



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Artikel Skripsi_Norma Suviyahtin_202010200128

Author(s)

Coordinator

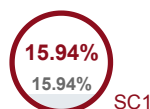
perpustakaan umsidahanin

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

4304

Length in words

33381

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	0
Micro spaces		0
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	Ⓐ	63

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Yuniningsih YYuniningsih,Pradipta Imron Maulana;	38 0.88 %
2	http://repositori.unimma.ac.id/4057/1/19.0101.0140_COVER_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20IV_DAFFTAR%20PUSTAKA%20-%20Lindha%20Dewi.pdf	22 0.51 %
3	https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/7926/2286	22 0.51 %

4	Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa Lilis Ayudiastuti;	21 0.49 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6432/46121/51606	21 0.49 %
6	https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/download/5904/3012	19 0.44 %
7	https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/7926/2286	19 0.44 %
8	https://www.journal.steamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/7900/5249	18 0.42 %
9	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4425/31688/35706	17 0.39 %
10	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3961/28100/32018	17 0.39 %

from RefBooks database (3.21 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Yuniningsih YYuniningsih,Pradipta Imron Maulana;	43 (2) 1.00 %
2	Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa Lilis Ayudiastuti;	36 (2) 0.84 %
3	Manfaat Literasi Keuangan Pada Perkembangan UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang Ilham Prawidi Sakti, Napitupulu Rizal Afif A.,Yulia Pebrianti, Raras Risia Yoganusmurti, Heni Yuvita, Imas Permatasari, Dika Setiagraha;	14 (1) 0.33 %
4	Adoption of Sharia-Based Fintech Innovation in Indonesia: A Case Study of the Paylater e-Commerce Platform Arif Gunawan, Susanti Susanti, Asnusa Soraya, Edi Pranyoto,Badri Rico Elhando;	14 (2) 0.33 %
5	Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja di Kawasan Industri Cikarang Efi Listiani, Erin Soleha;	14 (2) 0.33 %
6	PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL Negara Andi Kusuma Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang, Febrianto Hendra Galuh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang;	7 (1) 0.16 %
7	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z DI JABODETABEK Novianda Bramasta Feldhen,Widhiastuti Rosalia Nansih;	5 (1) 0.12 %
8	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya. Sriyono Sriyono, Kumalasari Herlinda Maya,Astutik Eka Yuli;	5 (1) 0.12 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (12.73 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6432/46121/51606	92 (10) 2.14 %
2	https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/7926/2286	87 (6) 2.02 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4425/31688/35706	40 (5) 0.93 %
4	https://repository.uinsaizu.ac.id/26970/1/VOL%203%20%28EDISI%20DESEMBER%202022%29_%20PENINGKATAN%20LITERASI%20KEUANGAN%20SETELAH%20PANDEMIK.pdf	35 (5) 0.81 %
5	https://www.cnbcindonesia.com/market/20240927122039-17-575115/investor-saham-ri-tembus-6-juta-didominasi-ritel	27 (2) 0.63 %
6	https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/2299/pdf	27 (2) 0.63 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6442/46212/51717	25 (2) 0.58 %
8	http://repositori.unimma.ac.id/4057/1/19.0101.0140_COVER_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20IV_Daftar%20Pustaka%20-%20Linda%20Dewi.pdf	22 (1) 0.51 %
9	https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/download/5904/3012	19 (1) 0.44 %
10	https://www.journal.steamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/7900/5249	18 (1) 0.42 %
11	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3961/28100/32018	17 (1) 0.39 %
12	https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/download/6921/5583/17593	16 (1) 0.37 %
13	https://repository.unja.ac.id/68678/3/BAB%20V.pdf	15 (2) 0.35 %
14	https://jurnal.uns.ac.id/carakatani/article/viewFile/11944/10484	15 (2) 0.35 %
15	https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis/article/download/3943/108364	13 (2) 0.30 %
16	http://repository.teknokrat.ac.id/5805/3/b119411035.pdf	12 (1) 0.28 %
17	https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/5885/2/ELLA%20MARSYA_%20190440081%20_ABTRAK.pdf	12 (1) 0.28 %
18	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/49445/23218	12 (1) 0.28 %
19	https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/download/2492/1258/7696	12 (2) 0.28 %
20	http://repo.uinsatu.ac.id/48468/6/BAB%20I.pdf	10 (1) 0.23 %
21	https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/5020/3/BAB%20I.pdf	8 (1) 0.19 %
22	https://repository.unsri.ac.id/131207/20/RAMA_61102_01032622226008_0012116202_0025087602_01_front_ref.pdf	8 (1) 0.19 %
23	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5579/39724/44554	6 (1) 0.14 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Terhadap keputusan

Investasi Generasi 90 Di Sidoarjo

The Influence of Financial Literacy, Investment Knowledge, Motivation on Investment Decisions of Generation 90 in Sidoarjo

Abstract.

This study is a quantitative research that involves testing a hypothesis. The group studied was actors who wanted to invest in Generation 90 in Sidoarjo. The method used to select participants was probability sampling,

specifically random sampling. Using the Lemossow formula, the total number of participants was determined to be 100. The analysis was done using **PLS-SEM (Partial Least Square - Structural Equation Modeling) with the help of SmartPLS 4.0** software. The analysis included checking the structural model, R Square (R²) value, coefficient determination, path coefficient, and hypothesis tests using T-Statistic and P-Values.

Keywords : Financial Literacy, Investment Knowledge, Motivation and Investment Decisions.

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang meliputi pengujian suatu hipotesis. Kelompok yang diteliti adalah pelaku yang ingin melakukan investasi pada Generasi 90 di Sidoarjo. Metode yang digunakan untuk memilih partisipan adalah probability sampling, khususnya random sampling. Dengan menggunakan rumus Lemossow, maka jumlah partisipan ditetapkan sebanyak 100 orang. **Analisis dilakukan dengan menggunakan PLS-SEM (Partial Least Square - Structural Equation Modeling) dengan bantuan software SmartPLS 4.0.** Analisis yang dilakukan meliputi pengecekan **model struktural, nilai R Square (R²)**, penentuan koefisien, koefisien jalur, dan uji hipotesis menggunakan **T-Statistic dan P-Values.**

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan keputusan Investasi

I. Pendahuluan

Akhir-akhir ini Hal ini disebabkan oleh masih tingginya budaya konsumtif di masyarakat yang tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang pengelolaan uang dan produk keuangan sehingga mengakibatkan pemborosan pendapatan dan permasalahan ekonomi. Masyarakat yang hidup sederhana, cermat, dan bersahaja sering kali menghadapi permasalahan keuangan karena salah memilih investasi. Generasi 90-an termasuk Generasi Y yang juga dikenal dengan sebutan Milenial. Milenial adalah mereka yang berusia antara 20 hingga 38 tahun atau mereka yang lahir pada tahun 1982 hingga 2000. Mereka digambarkan sebagai orang yang optimis, percaya diri, mudah beradaptasi, dan berorientasi pada tujuan. Mereka juga sering terlihat banyak menghabiskan uang dan kurang pandai mengelola uang. Namun, generasi Milenial sudah mulai memahami pentingnya menabung atau berinvestasi untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dibarengi dengan tingginya budaya konsumtif yang minim akan pengetahuan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan dapat menyebabkan pemborosan pendapatan dan kesulitan ekonomi

Sampai dengan Pada bulan **Agustus 2024, investor lokal masih memegang mayoritas saham di BEI, dengan kepemilikan 51,5% dibandingkan dengan 48,5% oleh investor asing.** Investor individu juga tetap menjadi kelompok terbesar, memegang 53,3% saham. Ini termasuk 38,3% dari investor institusi domestik dan 15% dari investor individu, sementara investor institusi memegang 46,6% secara keseluruhan. Pasar modal melihat tanda-tanda pembaruan investor yang kuat, dengan **sekitar 79% investor berusia di bawah 40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang lebih muda** menjadi lebih cerdas dalam hal keuangan dan investasi, dan kemungkinan akan memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan pasar modal dan ekonomi Indonesia [3]. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah acak, memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Nilai-p juga dipertimbangkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) untuk menilai tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Informasi ini akan membantu

dalam penyusunan program-program ke depan untuk meningkatkan pengetahuan dan akses keuangan. SNLIK 2024 merupakan kali pertama OJK bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melaksanakan survei khusus ini. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 65,43 persen. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang juga sebesar 65,43% [4].

Setiap investor memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam mengambil keputusan investasi, tetapi semua investor memiliki tujuan yang sama mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Namun, keadaan saat ini menunjukkan bahwa dunia investasi cenderung mengalami ketidakpastian. Untuk memahami proses pengambilan keputusan investasi, investor harus memahami konsep dasar perilaku masing-masing investor, seperti **pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan antara pengembalian dan risiko** [5]. **Investor** menghadapi berbagai hal mengenai keputusan investasi yang diambil salah satunya literasi keuangan. Sangat penting untuk memiliki literasi keuangan saat membuat keputusan investasi karena jika **investor tidak memahami produk investasi, risiko, potensi pengembalian, dan manajemen keuangan dengan baik, mereka dapat mengalami kerugian finansial yang besar. Literasi keuangan membantu investor memahami konsep seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi portofolio, yang semuanya sangat penting untuk memilih investasi yang tepat untuk tujuan keuangan mereka** [6].

Literasi keuangan **seperti membedakan keputusan keuangan, berbicara tentang masalah keuangan, menanggapi peristiwa setiap hari yang dapat memengaruhi keputusan keuangan** Anda, dan **merencanakan masa depan dikenal sebagai literasi keuangan**. Semakin tinggi tingkat financial literacy seseorang maka **cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki lebih banyak informasi keuangan** [7]. Dari beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda mengenai literasi keuangan. Penelitian dari [6] bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi, sedangkan penelitian dari [8], dan [9] memiliki hasil literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi.

Masyarakat Indonesia sudah berinvestasi, tetapi karena kurangnya pengetahuan tentang instrumen investasi yang dapat dipilih serta banyaknya kasus investasi yang tersebar luas, banyak orang yang masih ragu untuk melakukannya. Jumlah kasus investasi bodong yang meningkat di Indonesia membuat masyarakat menjadi lebih waspada saat

memutuskan untuk berinvestasi [10]. Orang-orang tidak tahu banyak tentang investasi, dan mereka ingin menghasilkan banyak uang dengan cepat. Hal ini membuat mereka menjadi sasaran empuk penipuan yang berpura-pura sebagai investasi sungguhan. Karena semakin banyak orang tertipu, banyak yang menjadi takut untuk berinvestasi sama sekali. Biasanya, investor yang baik melakukan riset sebelum memutuskan untuk menanamkan uang. [11]. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan dan juga literasi yang baik yang mereka miliki tentang investasi, semakin besar juga keinginan mereka untuk berinvestasi. Dan penelitian tentang pengetahuan investasi. Penelitian dari [12], dan memiliki hasil pengetahuan investasi pada penelitian ini berpengaruh signifikan positif

terhadap variabel keputusan investasi. Keputusan dalam mengambil **investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi**. Sedangkan pada penelitian [13], dan [10] memiliki hasil pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

Kebutuhan saat ini dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi oleh kesadaran etis untuk menilai kebutuhan daripada keinginan, mendorong untuk menghasilkan keuntungan, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan adanya motivasi, kebutuhan sekarang dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi, seseorang dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik dengan motivasi investasi [8]. Penelitian terdahulu pada motivasi juga memiliki hasil yang berbeda. Pada penelitian [14], dan [15] memiliki hasil positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan pada penelitian [16] memiliki hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, penelitian ini terhambat oleh Research Gap, yaitu ketidak konsistenan hasil penelitian antara penelitian yang berbeda. Gap tersebut terkait dengan komponen yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Karena fenomena yang diuraikan di atas, penelitian ini juga mengambil variabel independen untuk menunjukkan dampaknya terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian ini mencoba untuk mengisi celah dan memberi pemahaman karena itu penulis tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Terhadap keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo".

Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham generasi 90 di Sidoarjo?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham generasi 90 di Sidoarjo ?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham generasi 90 di Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah literasi, pengetahuan investasi, dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi 90 di Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian

Apakah literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi 90 di Sidoarjo?

Kategori SDGS

Kategori SDGs : Penelitian ini termasuk dalam kategori ke delapan (8) dari 17 kategori SDGs (Sustainable Development Goals) yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, melalui investasi.. <https://sdgs.un.org/goals/goal8>

Literatur Review

Literasi Keuangan (X1)

Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan adalah literasi keuangan. Seseorang yang memiliki **literasi keuangan yang baik mampu memahami dan siap untuk segala kemungkinan yang akan terjadi ketika mereka membuat keputusan untuk berinvestasi** [17]. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang membentuk cara seseorang berpikir dan menangani uang, membantu mereka membuat pilihan yang lebih baik untuk meningkatkan kesehatan keuangan mereka.. memiliki literasi keuangan yang luas, dapat menjadi lebih baik dalam melakukan keputusan investasi atau memilih jenis investasi [18]. Adapun indikator dari literasi keuangan [19] adalah :

1. Pengetahuan tentang keuangan
2. Perilaku tentang keuangan
3. Sikap keuangan

Pengetahuan Investasi (X2)

Semua pengetahuan yang seorang investor miliki tentang semua hal yang berkaitan dengan investasi disebut pengetahuan investasi. Ini termasuk pengetahuan tentang berbagai jenis investasi, tingkat risiko, tingkat pengembalian, strategi trading, teknik analisis saham, dan pengetahuan dasar lainnya [20]. Karena mayoritas

masyarakat di negara ini menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui, diperlukan pengetahuan dasar tentang investasi. Pemahaman seseorang tentang berbagai produk investasi, strategi investasi, analisis risiko, dan bagaimana membuat keputusan investasi yang baik dikenal sebagai pengetahuan investasi [21]. Adapun indikator dari pengetahuan investasi [10] adalah :

1. Pengetahuan dasar investasi
2. Pengetahuan sebelum investasi
3. Pengetahuan tingkat keuntungan
4. Pengetahuan tingkat risiko

Motivasi (X3)

Munculnya perasaan yang mendorong tingkah laku seseorang dan reaksi reaksi untuk mencapai tujuan adalah beberapa tanda motivasi yang berasal dari perubahan energi dalam diri seseorang [22]. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai dorongan, yaitu dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu [23]. Adapun indikator dari motivasi [24] adalah

1. Motivasi dari dalam diri individu
2. Motivasi yang mengarahkan tindakan
3. Motivasi bertindak mencapai tujuan

Keputusan Investasi (Y)

Membuat keputusan investasi membutuhkan pengetahuan khusus seperti analisis untuk memastikan kinerja saham yang akan dipilih sebagai target investasi secara keseluruhan [25]. Faktor-faktor tertentu memengaruhi keputusan investasi seseorang. Yang pertama adalah return, yang mendorong orang untuk melakukan investasi. Yang kedua adalah risiko, yang berarti bahwa semakin besar risiko yang didapatkan dari suatu investasi, semakin besar pengembalian yang diinginkan. **Ketiga adalah apakah hubungan antara pengembalian dan tingkat pengembalian yang diharapkan linier atau satu arah.** Yang pertama adalah pengembalian, yang mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Yang kedua adalah risiko, yang berarti bahwa semakin besar risiko yang didapatkan dari suatu investasi, semakin besar pengembalian yang diinginkan. **Ketiga, kita harus menentukan apakah hubungan antara pengembalian dan tingkat pengembalian yang diharapkan bersifat linier atau satu arah** [26]. Adapun indikator dari Keputusan investasi [27] adalah :

1. Pertimbangan tingkat pengembalian
2. Pertimbangan tingkat kerugian
3. pertimbangan hubungan antara imbal hasil dan konsekuensi risiko

II. Metode Penelitian

Metode penelitian Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini berfokus pada pengukuran secara objektif, pengumpulan data yang dapat diandalkan, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji gagasan atau menjelaskan sesuatu [28]. Data berasal dari sampel populasi untuk memahami bagaimana peristiwa dan hubungan didistribusikan. Penelitian berlangsung di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan kode pos 61215. Populasi mengacu pada sekelompok orang atau hal tertentu yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti sebelum mengambil kesimpulan [29]. Dalam hal ini, populasi adalah orang-orang dari generasi 90-an yang tinggal di Sidoarjo. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili ukuran dan karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan metode yang disebut Simple Random Sampling untuk memilih sampel. Ini berarti memilih individu dari populasi secara acak tanpa berfokus pada kelompok tertentu, dan setiap orang dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Hasilnya kemudian digunakan untuk membuat keputusan tentang investasi. Dalam perhitungan populasi yang tidak Dikenal menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow membantu peneliti menentukan jumlah orang yang tepat untuk diikutsertakan dalam penelitian mereka berdasarkan tujuan mereka, bagaimana mereka berencana untuk melakukan penelitian, dan metode yang akan mereka gunakan. Rumus ini juga dapat digunakan untuk membandingkan berbagai jenis penelitian, seperti penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, atau eksperimental. Menggunakan rumus ini memberi peneliti gambaran yang jelas tentang berapa banyak sampel yang mereka butuhkan untuk penelitian mereka. Jumlah total orang dalam populasi untuk penelitian ini masih belum diketahui, tetapi peneliti berencana untuk mengumpulkan data dari 97 orang dan akan membulatkannya menjadi 100 untuk penyederhanaan. **Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan PLS- SEM,** yang merupakan singkatan dari **Partial Least Squares-Structural Equation Modeling.** Dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0, kami menganalisis data primer yang dikumpulkan. Pilihan analisis PLS-SEM ini dibuat karena analisis data melibatkan pengujian kerangka teoritis dengan model struktural yang kompleks yang mencakup indikator dan hubungan [30]. Dalam SmartPLS, proses analisis memiliki beberapa tahapan yang mengikuti hubungan yang dihipotesiskan antara variabel. Proses ini dibagi menjadi dua tahap pengujian utama: **pengujian model pengukuran (Outer Model/ Measurement Model)** dan **pengujian model struktural (Inner Model/ Structural Model).** **Pengujian model pengukuran** digunakan untuk memeriksa apakah indikator secara akurat mengukur variabel laten.

Tahap ini melibatkan **uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa indikator tersebut valid dan reliabel.** Untuk **validitas, suatu indikator dianggap valid secara konvergen jika** nilai Fornell-Larcker-nya lebih tinggi daripada nilai konstruk lainnya. Untuk **reliabilitas, kami melihat nilai Composite Reliability (CR), Cronbach's Alpha (CA), dan rho_A, yang** semuanya harus. Pengujian model struktural, yang juga dikenal sebagai pengujian model internal, dilakukan untuk memeriksa bagaimana variabel yang diharapkan saling terkait. Ada beberapa langkah dalam proses ini. Pertama, nilai R Square, yang menunjukkan seberapa besar variasi dalam suatu variabel dijelaskan oleh variabel lain, diuji. Selanjutnya, koefisien jalur, yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel, dihitung menggunakan metode yang disebut bootstrapping. Bootstrapping adalah teknik yang membantu menentukan apakah koefisien signifikan dengan memperkirakan kesalahan standar. Terakhir, pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data yang diolah. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan melihat T-Statistic dan P-Values untuk melihat apakah hasilnya signifikan secara statistik.

III. Hasil dan Pembahasan

Inner Model
Model internal adalah jenis struktur yang membantu memprediksi bagaimana berbagai faktor tersembunyi saling terhubung secara sebab-akibat. Dengan menggunakan proses yang disebut bootstrapping, kita memperoleh nilai dari uji statistik-T untuk mengetahui apakah ada hubungan nyata antara faktor-faktor ini. Model internal juga menunjukkan seberapa kuat hubungan antara faktor-faktor atau konsep tersembunyi ini..

Modeling secara structural dari pengujian outer model :

Gambar 1. Model Struktural
Data analisis yang digunakan dikelola menggunakan SEM-PLS dengan analisis pengukuran outer model yaitu konsistensi internal, validitas konvergen, dan validitas diskriminasi. Konsistensi internal adalah menilai bentuk konsistensi sebuah hasil dari lintas item yang digunakan pada kuesioner yang disebar dan nilai ini disebut dengan nilai reabilitas, dan pengujian ini menggunakan nilai composite reability adapun nilainya pada gambar dibawah ini :

Validitas Konvergen
Jika nilai korelasi suatu indikator di atas 0,70, indikator tersebut dianggap reliabel. Dari uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada konstruk Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Keputusan Investasi, tidak ada item yang dihilangkan karena semuanya memenuhi standar faktor pemuatan yang dipersyaratkan. Output Smart PLS untuk faktor pemuatan menunjukkan hasil pada tabel di bawah ini.:

Tabel 1. Validitas Konvergen

Literasi
Keuangan
Pengetahuan
Investasi
Motivasi
Keputusan
Investasi
LK1 0.819
LK2 0.763
LK3 0.835
PI1 0.718
P12 0.714
PI3 0.778
PI4 0.756
M1 0.863
M2 0.813
M3 0.729
KI1 0.882

K12 0.792
K13 0.842

Sumber : Olah Data PLS (2025)
Pada tabel 2, data dianggap memenuhi persyaratan, antara lain **memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,7 (>0,7) dan nilai AVE lebih besar dari 0,5 (>0,5).** Artinya, **semua variabel** dinilai valid [31]. Terlihat **bahwa setiap indikator pada variabel memiliki nilai loading factor di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan valid karena memenuhi persyaratan korelasi. Selain uji validitas,** pada table 1 tersebut juga ditunjukkan nilai convergent validate yang dikenal dengan Average Uji Reliabel. **Hasil nilai dari cronbachs alpha yang diperoleh disajikan pada tabel 1 dibawah:**

Tabel 2. Cronbach alpha

Cronbach's
alpha

Composite
reliability (rho_a)
Composite
reliability (rho_c)

Average variance

extracted (AVE)

Literasi

Keuangan

0.731 0.735 0.848 0.650

Pengetahuan

Investasi

0.728 0.736 0.830 0.550

Motivasi 0.735 0.773 0.845 0.646

Keputusan

Investasi

0.789 0.788 0.877 0.704

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari nilai P. Melihat pada tabel 2 yang telah dijelaskan, terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha dan reliabilitas konstruk sama-sama berada di atas 0,7. Hal ini berarti nilai Cronbach Alpha dinilai reliabel. Nilai P lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis didasarkan pada nilai Path Coefficient, yaitu: r.

Outer Model

Cara variabel laten terhubung dengan variabel nyata ditentukan dengan menguji model pengukuran, yang juga disebut model luar. Proses ini memeriksa validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas.

Discriminant Validity

Nilai Fornell Larcker di table 3 berikut :

Tabel 3. Discriminant Validity

Literasi Keuangan Pengetahuan Investasi Motivasi Keputusan Investasi

Literasi Keuangan 0.839

Pengetahuan Investasi 0.671 0.806

Motivasi 0.645 0.660 0.803

Keputusan Investasi 0.613 0.632 0.664 0.742

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Hasil dari tabel 3 memiliki arti bahwa nilai akar AVE > dari pada korelasi antar konstruk Setelah data dikonfirmasi valid, model penelitian dengan empat variabel dianggap dapat diterima. Langkah kedua dalam mengevaluasi model luar adalah memeriksa validitas diskriminan. Melihat tabel 3, nilai AVE semuanya lebih tinggi dari 0,5, yang menunjukkan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik. Ketika AVE lebih dari 0,5, itu berarti setiap konstruk menjelaskan lebih dari setengah varians dalam indikatornya.

Uji Hipotesis Direct Effect dan Indirect Effect Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan membandingkan nilai signifikansi nilai P. Jika nilai P lebih besar dari

0,05, berarti hipotesis didasarkan pada nilai Koefisien Jalur, seperti: r.

Tabel 4. Path Coefficient dengan bootstrapping Smart PLS

Original
sample
(O)
Sample
mean (M)
Standard
deviation
(STDEV)
T statistics
(|O/STDEV|)
P
values

Literasi Keuangan ->

Keputusan Investasi

0.358 0.356 0.116 3.092 0.002

Pengetahuan Investasi ->

Keputusan Investasi

0.211 0.220 0.102 2.062 0.039

Motivasi -> Keputusan

Investasi

0.273 0.273 0.115 2.379 0.017

Sumber : Olah Data PLS (2025).

Berdasarkan tabel 4, bisa dilihat, dari hasil analisa berdampak secara langsung atau kata lain "direct effect" dalam observasi :

- Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi (KI) diperoleh nilai t statistic sebesar 3.092 > 1,96 maka H1 diterima yaitu Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- Variabel Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Keputusan Investasi (KI) diperoleh nilai t statistic sebesar 2.062 < 1,96 maka H2 diterima yaitu Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- Variabel Motivasi (M) terhadap Keputusan Investasi (KI) diperoleh nilai t statistic sebesar 2.379 > 1,96 maka H3 diterima yaitu Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis sebagaimana dijelaskan sebelumnya, ditemukan bahwa pengaruh bersifat "langsung" dan "tidak langsung" antara variabel eksogen dan variabel endogen. Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung menunjukkan bahwa pengaruh langsung hipotesis tersebut didukung untuk semua variabel. Selain itu, hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung hipotesis tersebut juga didukung untuk semua variabel.

Path Determination (R2)

Koefisien determinasi, atau R², membantu menjelaskan seberapa besar perubahan variabel dependen disebabkan oleh variabel independen. Nilai R² berkisar dari 0 hingga 1, artinya dapat berada di antara 0 dan 1. Nilai R Square sebesar 0,75 dianggap kuat, 0,50 dianggap sedang, dan 0,25 dianggap lemah. Untuk memahami hubungan antara konstruk dengan lebih baik, uji model internal dilakukan menggunakan R Square, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.:

Tabel 5. Hasil Uji R square

R-square R-square adjusted

Keputusan Investasi 0.546 0.531

Sumber : Olah Data PLS (2025)

Nilai R-Square untuk Y pada tabel tersebut adalah 0,546. Artinya Keputusan Investasi dipengaruhi oleh 54,6% berdasarkan variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi. Hal ini menunjukkan tingkat kontribusi yang moderat dari faktor-faktor tersebut. Terdapat rumus yang digunakan untuk menghitung nilai R-Square, yaitu:

$$R\text{-Square} = 1 - (\sqrt{1 - R^2})$$

$$= 1 - (\sqrt{1 - 0,546})$$

$$= 1 - (0,454)$$

$$= 0,546$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus yang telah dijelaskan, diperoleh nilai R-square sebesar 0,546. Artinya, model dan variabel yang digunakan dalam pengamatan mampu menjelaskan 54,6% data penelitian. Namun, sisanya sebesar 45,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model pengamatan ini. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis diketahui masing-masing variabel penelitian seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid.

Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi 90 Di Sidoarjo

Berdasarkan analisis membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Saham Generasi 90 Di Sidoarjo. Literasi Keuangan berdasarkan outer model didapatkan hasil uji direct effect dengan nilai t statistic 2.062 < 1,96 maka literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan adanya literasi keuangan para pelaku yang ingin berinvestasi di Sidoarjo generasi 90 dapat menghadapi berbagai hal mengenai keputusan berinvestasi yang diambil salah satunya dari menerapkan literasi keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. dikarenakan penting untuk memiliki literasi keuangan karena jika pelaku investor tidak memahami produk investasi, risiko, maka potensi dan pengembalian keuangan mereka dapat mengalami kerugian finansial yang besar. Maka dengan menerapkan Literasi keuangan agar dapat membantu generasi 90 di Sidoarjo memahami konsep seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi seperti portofolio, yang semuanya sangat penting untuk memilih melakukan investasi yang tepat untuk tujuan keuangan mereka agar meningkat dengan jelas dan tepat. Berdasarkan hal tersebut dapat membuat keputusan berinvestasi meningkat untuk mendapatkan pemahaman. dimana literasi keuangan berperan penting dalam investasi dan kedepannya agar lebih meningkatkan manajemen keuangan mereka, Literasi keuangan dikatakan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan. memiliki literasi keuangan yang luas, dapat menjadi lebih baik dalam melakukan keputusan investasi atau memilih jenis investasi

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, salah satu cara yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu memahami dan siap untuk segala kemungkinan yang akan terjadi ketika mereka membuat keputusan untuk berinvestasi [17]. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi informasi, membuat keputusan, dan mengelola keuangan [32]. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung memiliki

perencanaan keuangan yang lebih matang, termasuk mempertimbangkan investasi [33]. Orang yang tidak tahu banyak tentang keuangan **lebih cenderung memiliki masalah dengan utang, kurang khawatir tentang biaya pinjaman yang lebih tinggi, dan tidak merencanakan masa depan** [34]. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh [35], [36], [37], [38] dan [39] yang membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo.

Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Generasi 90 Di Sidoarjo

Berdasarkan analisis membuktikan bahwa pengetahuan Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo. Pengetahuan Investasi berdasarkan outer model didapatkan hasil uji direct effect dengan nilai t statistic 2.379 > 1,96 maka motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Maka Pengetahuan investasi penting bagi orang yang ingin berinvestasi karena membantu mereka menghindari kerugian dan membuat pilihan yang lebih baik.

Hal ini terutama berlaku bagi generasi ke-90 di Sidoarjo, yang ingin berinvestasi. Mereka membutuhkan pengetahuan dasar tentang investasi, seperti pengembalian, risiko, dan berbagai jenis investasi yang tersedia. Pengetahuan ini dapat membantu mereka membuat keputusan yang tepat. Ketika orang memiliki cukup pengetahuan dan diajarkan dengan benar cara berinvestasi, hal itu memengaruhi cara mereka memilih dan mengelola investasi mereka. Pengetahuan investasi berarti memahami dunia investasi, termasuk cara mengevaluasi berbagai opsi, tingkat risiko yang terlibat, dan pengembalian yang dapat mereka harapkan. Biasanya, sebelum membuat keputusan investasi, seorang investor melakukan riset.

hal tersebut membuat keputusan berinvestasi mengetahui untuk mendapatkan Pengetahuan investasi. dimana mereka menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui, diperlukan pengetahuan dasar tentang investasi. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan yang baik yang mereka miliki tentang investasi, semakin besar juga keinginan mereka untuk berinvestasi. Dan penelitian tentang pengetahuan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, pengetahuan investasi adalah salah pengetahuan agar calon investor miliki tentang semua hal yang berkaitan dengan investasi. Agar mengatasi tentang berbagai jenis investasi, tingkat risiko, tingkat pengembalian, strategi trading, teknik analisis saham, dan pengetahuan dasar lainnya [20]. Investasi, di sisi lain, adalah pengorbanan sumber daya yang ada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan [40]. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh [41], [42], [43], [44] dan [45] yang membuktikan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo.

Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Generasi 90 Di Sidoarjo

Berdasarkan analisis membuktikan bahwa Motivasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo. Motivasi berdasarkan outer model didapatkan hasil uji direct effect dengan nilai t statistic 3.092 > 1,96 motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Kebutuhan saat ini dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi oleh kesadaran etis untuk menilai kebutuhan daripada keinginan, mendorong untuk menghasilkan keuntungan, dan salah satu membuat cara untuk meningkatkan keuntungan maka dengan cara berinvestasi ini gen 90 akan dapat melakukan sebuah keputusan investasi yang tepat. Dengan adanya motivasi, kebutuhan sekarang dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi, seseorang dapat membuat pilihan berinvestasi yang lebih baik dengan motivasi agar mendapat sebuah keuntungan dari berinvestasi.

Berdasarkan hal tersebut membuat keputusan berinvestasi termotivasi. motivasi juga dapat dikatakan sebagai dorongan, yaitu **dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara** tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. oleh karena itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang muncul dalam diri seseorang yang di suruh untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa munculnya perasaan motivasi tingkah laku seseorang dan reaksi reaksi untuk mencapai tujuan adalah beberapa tanda motivasi yang berasal dari perubahan energi dalam diri seseorang agar lebih maju dan baik kedepannya [46], [47], [48], [49] dan [50] yang membuktikan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi 90 Di Sidoarjo

IV. Kesimpulan

Hasil ini menyatakan bahwa generasi 90 di sidoarjo semakin memhami adanya literasi keuangan para pelaku yang ingin berinvestasi di sidoarjo gen 90 dapat menghadapi berbagai hal mengenai keputusan berinvestasi yang diambil salah satunya dari menerapkan literasi keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi dan Orang yang ingin berinvestasi perlu memiliki pemahaman tentang investasi untuk mencegah kerugian dan mengetahui investasi mana yang lebih baik. Itulah sebabnya para pelaku usaha, khususnya generasi 90-an di Sidoarjo, memerlukan pengetahuan dasar tentang investasi, seperti keuntungan, risiko, dan jenis investasi, agar dapat mengambil keputusan yang tepat saat berinvestasi. gen 90 ini dalam memilih investasi. dimana pengetahuan yang cukup dan salah satu membuat cara untuk meningkatkan keuntungan maka dengan cara berinvestasi ini gen 90 akan dapat melakukan sebuah keputusan investasi yang tepat. Dengan adanya motivasi, kebutuhan sekarang dan masa depan seseorang dapat dipengaruhi, seseorang dapat membuat pilihan berinvestasi yang lebih baik

V. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, akan sulit untuk menyelesaikan penelitian ini. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dan wawasan baru dalam bidang investasi.